

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Letak Geografis MTsN 4 Banjar**

MTsN 4 Banjar dibangun di area persawahan, sehingga pemandangan yang ada hanya sawah penduduk di desa Thaibah Raya Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Adapun batas-batas bangunan MTsN 4 Banjar dengan lingkungan sekitar sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Dibatasi sawah milik keluarga H.M. Raji'e
- b. Sebelah Barat : Dibatasi sawah milik keluarga H. Rajuddin
- c. Sebelah Utara : Dibatasi sawah milik keluarga H. Rajuddin
- d. Sebelah Selatan : Dibatasi bangunan Madrasah Aliyah Darul Imad dan kuburan muslimin.

**2. Identitas MTsN 4 Banjar**

**Tabel I. Data Identitas MTsN 4 Banjar**

1	Nama Sekolah	:	MTsN 4 Banjar
2	Nomor Statistik	:	121763030002
3	Provinsi	:	Kalimantan selatan
4	Kabupaten/Kota	:	Banjar
5	Kecamatan	:	Tatah Makmur
6	Desa/Kelurahan	:	Thaibah Raya
7	Jalan dan Nomor	:	Jalan Qubah Sari No. 002
8	Kode Pos	:	70654

9	Daerah	:	Pedesaan
10	Status Sekolah	:	Negeri
11	Akreditasi	:	Terdaftar
12	Surat Kelembagaan	:	Nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret Menteri Agama RI
13	Tahun Berdiri	:	1967
14	Tahun Berubah	:	1997
15	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
16	Bangunan Sekolah	:	Milik Sendiri
17	Jarak ke Kecamatan	:	4 Km
18	Jarak ke Pusat Otoda	:	40 Km
19	Terletak pada Lintasan	:	Desa
20	Organisasi Penyelenggara	:	Pemerintah
21	Perjalanan Perubahan Sekolah	:	Tahun 1967 sd tahun 1996 Berstatus Yayasan dan Tahun 1997 sd Sekarang berstatus Negeri

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 4 Banjar Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

### 3. Sejarah Singkat MTsN 4 Banjar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar berlokasi di Jalan Qubah Sari Desa Thaibah Raya RT. 03 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. MTsN 4 Banjar ini berdiri sejak tahun 1967, yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Imad (YAPIDI) yang semula dipimpin oleh K.H. Marzuki. MTsN 4 Banjar ini pada mulanya bernama Madraasah Darul Imad dan berstatus swasta. Sepeninggalan K.H. Abdullah Jamal, saat kepemimpinan beliau inilah MTs Darul Imad berubah status dari swasta menjadi Negeri yaitu menjadi MTsN 4 Banjar Kabupaten Banjar., dimana ada tawaran dari pemerintah (Departemen Agama) agar Madrasah Darul Imad dijadikan Tsanawiyah Negeri. Setelah pihak yayasan bermusyawarah dengan

masyarakat akhirnya diputuskanlah perubahan Madrasah Darul Imad menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar pada tahun 1997. Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Tsanawiyah ini mengalami sebelas kali pergantian Kepala Madrasah yaitu sebagai berikut:

**Tabel II. Daftar kepala sekolah di MTsN 4 Banjar Tahun Pelajaran 1997**

**- Sekarang**

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	Fathani Busyiri, BA	1996 - 1999
2	Drs. Rafi'e Mugni	1999- 2002
3	Ahmad Sidiq, S.Pd	2002- 2002
4	Drs. Zulkipli	2003 - 2006
5	Drs. Birhasani	2006- 2008 ( MTsN K.Hanyar )
6	Akhmad Maki, MA	2008- 2011 ( MTsN K.Hanyar)
7	Drs. Zarkasi	2012 – 2016 (MTsN K.Hanyar)
8	Ah. Syarwani, S.Ag	2016 – 2017 (MTsN 4 Banjar)
9	Fathurrahman, S.Ag	2017 – 2018 (MTsN 4 Banjar)
10	Drs. Jamhuri, M.Pd	2019 – 2020 (MTsN 4 Banjar)
11	Nuriyati, S.Ag	2020 – sampai sekarang (MTsN 4 Banjar)

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 4 Banjar Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

#### **4. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 4 Banjar**

##### **a. Visi**

Terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, populis dan islami.

##### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM)
- 2) Menerapkan manajemen manajemen berbasis madrasah
- 3) Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi
- 4) Menciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa nyaman dan aman berada di lingkungan madrasah
- 5) Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dan disiplin dalam berbuat.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran yang optimal

**c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kreatifitas dan prestasi siswa.
- 2) Menyiapkan generasi cerdas yang mampu membawa perubahan positif pada dirinya dan lingkungannya
- 3) Mewujudkan civitas madrasah yang dapat mengamalkan ajaran islam dengan baik dan benar
- 4) Membentuk civitas madrasah yang memiliki wawasan IPTEK didasari nilai-nilai Islami.
- 5) Menciptakan civitas madrasah yang inovatif dan mampu bersaing dalam era globalisasi

- 6) Menciptakan suasana bekerja dan belajar yang kondusif
- 7) Menciptakan civitas madrasah yang mampu menjadi tauladan bagi masyarakat dan lingkungannya.

#### 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi di MTsN 4 Banjar pada pelajaran 2020/2021 yaitu berjumlah 31 orang. Yang terdiri dari 15 orang guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), 13 guru yang bukan berstatus Pegawai Negeri Sipil, 2 guru pegawai tidak tetap (PTT) serta 1 satpam sekolah.

**Tabel III. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MTsN 4 Banjar Tahun 2020/2021**

No	NAMA	Tempat/Tgl. Lahir	Ijazah Terakhir	JABATAN
1	Nuriyati, S.Ag	Kertak Hanyar, 30-12-1972	S.1 IAIN Antasari	Kepala Madrasah
2	Ah. Syarwani, S. Ag	Batola, 09-03-1968	S.1 IAIN Antasari	Guru Madya
3	H. Riduan, S.Ag	Banjarmasin, 05-06-1969	S.1 IAIN Antasari	Guru Madya
4	Mukhdar, S.Ag	Daha Utara, 03-04-1965	S.1 FKIP Unlam	Guru Madya
5	Hj. Khairiyah Rabiah, S.Pd	Kertak Hanyar, 27-10-1971	S.1 FKIP Unlam	Guru Muda
6	Parida Hayati, S.Pd	Alabio, 03-07-1973	S.1 FKIP Unlam	Guru Muda
7	Abdul Malik, S.Pd.I	Wasah Tengah, 19-06-1970	S.1 IAIN Antasari	Guru Muda
8	Mujibatunnisa, S.Pd	Banjar, 26 - 07-1980	S.1 FKIP Unlam	Guru Muda
9	Hj. Rusydiah Misriyah, S.Pd	Martapura, 05-03-1976	S.1 FKIP Unlam	Guru Muda
10	Hj. Rahimah	Banjar, 29-08-	S.1 IAIN	Guru Muda

	Al-Khairiah, S.Ag	1975	Antasari	
11	Muhriansyah, S.Pd.I	Banjar, 09-03- 1967	S.1 IAIN Antasari	Guru Muda
12	Zainal Abidin, M.Pd	Banjar, 11-09- 1980	S.2 Unlam	Guru Muda
13	Masrawati, S.Pd.I	Harusan Telaga, 22-08-1980	S.1 IAIN Antasari	Guru Muda
14	H. Muhammad Noor, S.Pd.I	Malintang Banjar,10-02- 1978	S.1 IAIN Antasari	Guru Muda
15	Sopian, S.Ag	Jambu Burung ,01-10-1975	S.1 IAIN Antasari	Guru Muda
16	Noor Asnah, S.AP	Gambut,27-11- 1975	S.1 STIA Bina Banua	KTU
17	Parhani	Tanah Laut, 04- 09-1977	SLTA	TU / JFU
18	Nisa Riyani	Banjarmasin,03- 12-1979	SLTA	TU / JFU
19	H. Fauzan, S.Pd.I	Thaibah Raya, 01-01-1982	S.1 IAIN Antasari	Guru
20	Nengsih, S.Pd.I	Kapuas, 11-10- 1986	S.1 IAIN Antasari	Guru
21	Syahidah, S.Pd.I	Handil 2, 12-03 1986	S.1 STAI	Guru
22	Muhammad Iswahyudi, S.Pd	Amuntai, 10-05- 1983	S.1 STKIP Banjarmasin	Guru
23	Norman, S.Pd.I	Banjarmasin, 20- 02-1985	S.1 STAI	Guru
24	Rahmani, S.Pd	Tampang Awang, 23-10-1984	S.1 STKIP Banjarmasin	Guru
25	Abdul Wahab, S.Pd.I	Tatah Pemangkih, 01-05-1986	S.1 STAI	Guru
26	Meldawati, S.Pd	Bunipah, 21-06- 1990	S.1 UNLAM	Guru
27	Hidayatnor, A.Md	HSS, 23-07-1993	D3 IAIN Antasari	Staf TU
28	Hj. Ibtihal, S.Pd	Mekkah, 13-09- 1989	S.1 IAIN Antasari	Staf TU
29	Nor Efendi	Thaibah Raya, 01-07-1982	SLTA	Satpam
30	Auliana Azizah	Banjar, 16-05- 1992	SLTA	Tenaga Kebersihan
31	Anisa Safitri,	Banjarmasin, 30-	S.1 FKIP	Guru BK

	S.Pd	09-1995	Unlam	
--	------	---------	-------	--

## 5. Keadaan Peserta Didik di MTsN 4 Banjar

Keadaan peserta didik di MTsN 4 Banjar pada tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah sebanyak 197 orang, laki-laki 92 orang dan perempuan 105 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan murid ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. Keadaan peserta didik di MTsN 4 Banjar pada tahun Pelajaran 2020/2021.**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	37	33	70
VIII	29	25	54
IX	26	47	73
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>92</b>	<b>105</b>	<b>197</b>

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN 4 Banjar Pada Tahun Pelajaran 2020/2021

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTsN 4 Banjar

### a. Ruang belajar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar memiliki 12 buah ruang belajar, satu buah laboratorium MIPA, 1 buah kantin sekolah dan 1 buah ruangan perpustakaan.

### b. Ruang kepala sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar dilengkapi dengan ruang kepala sekolah menyatu dengan ruang tata usaha, sedangkan ruang dewan guru menyatu dengan ruang Wakamad Kurikulum dan Wakamad Kesiswaan.

c. Ruang perpustakaan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar mempunyai perpustakaan yang mempunyai perpustakaan yang mempunyai koleksi bermacam-macam jenisnya, terutama buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran dan buku-buku ini sebagian besar didapat dari bantuan Departemen Agama dan lainnya dari sumbangan siswa yang lulus atau alumnus Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar, yang dilengkapi dengan meja kursi untuk siswa membaca, menulis dan mempelajari suatu pelajaran.

d. Halaman

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar mempunyai halaman yang cukup luas, yang terletak di tengah-tengah bangunan Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar. Halaman tersebut digunakan untuk kegiatan upacara sekaligus lapangan olahraga.

e. Fasilitas Olahraga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar mempunyai berbagai lapangan olahraga, seperti lapangan futsal, basket, volly, bulu tangkis dan lapangan tenis.

f. Tempat Ibadah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar dulu memiliki tempat ibadah, tetapi sekarang tempat ibadah itu dipergunakan untuk ruang belajar yang tidak mencukupi untuk siswa maka oleh sekolah tempat ibadah tersebut digunakan untuk ruang belajar. Sementara siswa ataupun guru melaksanakan sholat diarahkan ke masjid Mahallul Ibadah yang terletak disebelah jalan sekolahan.

g. WC

Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Banjar Kabupaten Banjar memiliki 8 buah WC yang terdiri dari 6 buah untuk siswa (3 buah untuk siswa laki-laki dan 3 buah untuk siswa perempuan) dan 2 buah untuk dewan guru.

## **B. Penyajian Data**

Sehubungan dengan beberapa pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada waktu wawancara, maka dibuat suatu pembahasan dalam bentuk

paparan. Data yang disajikan berdasarkan hasil riset yang diperoleh di lapangan yaitu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan data mengenai “Bagaimana penerapan strategi team quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di kelas VIII MTsN 4 Banjar dan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan strategi team quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di kelas VIII MTsN 4 Banjar.”

### **1. Penerapan Strategi Team Quiz Pada Pembelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Pada Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII yang dilakukan langsung oleh guru Fiqih yaitu Bapak Ah. Syarwani, S.Ag yang membahas tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Sebelum menguraikan lebih banyak terkait bagaimana penerapan strategi pembelajaran team quiz yang diterapkan di kelas VIII MTsN 4 Banjar, penulis ingin menyampaikan bahwasanya pada saat observasi penulis memperoleh informasi dari guru Fiqih bahwasanya penerapan strategi pembelajaran Team Quiz belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Menurut

guru mata pelajaran Fiqih belum pernah menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz lantaran karena situasi pandemi covid-19, malah cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi dan juga demonstrasi. Strategi pembelajaran yang dulu pernah digunakan diantaranya adalah strategi The Power of Two dengan metode diskusi.<sup>38</sup> Maka dari itu penulis dan guru Fiqih bekerjasama untuk melaksanakan strategi pembelajaran Team Quiz ini. Ini merupakan pertama kalinya strategi ini digunakan dalam pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTsN 4 Banjar, bahwa pendidik yang mengajar Fiqih di kelas VIII sudah cukup baik dengan mengadakan kegiatan belajar yang terencana dan terarah ke tujuan yang akan dicapai. Adapun pembelajarannya akan diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Pra Pembelajaran**

Pra pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan pembelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengikuti pelajaran. Kegiatan pra pembelajaran biasanya bersifat umum dan tidak berkaitan langsung dengan kompetensi atau materi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran. Pra pembelajaran bagi guru adalah diantaranya untuk merumuskan tujuan yang jelas dari materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai, dan kegiatan yang diharapkan sesuai dengan tujuan. Pra pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilalui dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 29 September 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia.

Sebagaimana wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih, bahwa di MTsN 4 Banjar ini guru memakai kurikulum 2013. Materi diambil dari buku pembelajaran sesuai dengan kurikulum kemudian mengajarnya sesuai dengan urutan kurikulum. Sebelum pendidik melaksanakan pembelajaran di kelas, pendidik sudah membuat RPP juga menyiapkan bahan pelajaran materi yang akan disampaikan berupa membuat peta konsep agar memudahkan penyampaian dan pembelajaran serta menyiapkan materi yang akan dibahas yaitu materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dengan memakai strategi team quiz.<sup>39</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Fiqih dalam menerapkan strategi Team Quiz, perlu dilihat, apakah dengan strategi yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik, minat dan kondisi belajar siswa serta memiliki nilai efektifitas dan efisien jika digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dapat diketahui bahwa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran guru sudah mempersiapkan segala sesuatunya seperti buku paket Fiqih, LKS Fiqih, spidol, kertas materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang nanti akan dibagikan ke masing-masing kelompok serta RPP mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Data tentang penerapan strategi pembelajaran Team Quiz disini akan disajikan

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 29 September 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

sebagaimana yang penulis observasi, wawancara dan dokumentasikan dari guru mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik kemudian mengucapkan salam dan Basmallah. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik, guru memotivasi peserta didik dan guru menanyakan kepada peserta didik tentang pelajaran yang terdahulu.
- 3) Selanjutnya guru mengulang dan mengingatkan kembali materi pelajaran Fiqih yang terdahulu.
- 4) Guru memulai dengan menyampaikan materi tentang apa yang akan dipelajari dan didiskusikan yaitu materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan strategi team quiz.
- 5) Sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz guru terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara menerapkan strategi Team Quiz pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram.<sup>40</sup>

## **b. Kegiatan Inti**

---

<sup>40</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam kegiatan inti menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi team quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram untuk menyediakan pengalaman belajar yang berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini strategi team quiz menuntut adanya keaktifan para peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Maka dalam proses ini dapat dilihat cara pendidik dalam melaksanakan strategi Team Quiz dalam menyajikan mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C MTsN 4 Banjar yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi team quiz tersebut.

Adapun penerapan strategi Team Quiz dalam pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih, melalui

observasi kepada guru dan siswa-siswi di kelas tersebut. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik di kelas tersebut menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A, kelompok B dan kelompok C yang terdiri setiap kelompok 5 orang. Kemudian guru memberikan bahan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram kepada masing-masing kelompok dengan diberi waktu untuk mendiskusikannya.
- 2) Salah satu peserta didik dari perwakilan setiap kelompok menyampaikan dan menjelaskan kepada kelompok lain materi yang dibahas oleh kelompoknya masing-masing tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Kelompok yang lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama juga mencatat materi yang disampaikan oleh kelompok tersebut.
- 3) Setelah ketiga kelompok itu selesai menyampaikan materi yang sudah dibagi, guru menyuruh masing-masing kelompok agar membuat 2 pertanyaan beserta jawabannya yang berkaitan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram, yang nantinya akan dipertanyakan kepada kelompok yang lain. Satu kelompok dapat 1 pertanyaan untuk dijawab. Kelompok A akan memberi pertanyaan kepada kelompok B dan C. Kelompok B akan memberi pertanyaan kepada kelompok A dan C. dan kelompok C akan memberi pertanyaan kepada kelompok A dan B. kalau tidak bisa menjawab maka akan dilempar kekelompok selanjutnya.

- 4) Bagi kelompok yang benar menjawab pertanyaan dari kelompok lain, maka akan diberi skor nilai 100 yang akan ditulis dipapan skor yang ada dipapan tulis yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya.
- 5) Setelah semua kelompok selesai memberi pertanyaan kepada kelompok lain, maka akan diadakan penghitungan nilai. Pada saat observasi, nilai dari semua kelompok, baik kelompok A, B dan C ternyata nilainya sama yaitu 200. Maka untuk mencari pemenang guru memberikan pertanyaan rebutan. Bagi kelompok yang terdahulu mengacungkan tangannya maka itulah kelompok yang akan diberikan kesempatan untuk menjawab. Dan apabila tidak bisa menjawab maka guru akan mengulang kembali pertanyaan rebutan tersebut. Setelah diadakan pertanyaan rebutan dengan 3 pertanyaan maka hasilnya adalah kelompok C yang menjadi pemenang dengan nilai 400 disusul oleh kelompok A dengan nilai 300 dan terakhir kelompok B dengan nilai 200.<sup>41</sup>

### **c. Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan ini guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Karena keterbatasan waktu, guru tidak sempat untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Tidak lupa pula guru memberikan nasehat atau pesan agar mereka belajar dengan rajin

---

<sup>41</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

dan lebih giat lagi. Sebagai penutup, guru dan peserta didik bersama-sama membaca Hamdallah dan berdo'a tanda pembelajaran telah selesai. Setelah itu peserta didik pulang kerumah mereka masing-masing karena pada saat pembelajaran tersebut dilaksanakan pada jam terakhir yaitu jam pelajaran ke-8 dan 9 bertepatan dengan pukul 12.00 Wita.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Team Quiz Pada Pembelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Pada Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Faktor Guru**

Guru yang baik harus memiliki 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Dengan kompetensi tersebut guru mampu menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran yang akan disampaikan dalam mengajar. Guru harus mampu mengatur peserta didik dengan baik, mengembangkan metode mengajar yang dilaksanakan, menerapkan strategi pembelajaran sesuai ketentuan, mengadakan evaluasi dan membimbing peserta didik dengan baik.

#### **a) Latar Belakang Pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih di MTsN 4 Banjar beliau adalah lulusan dari perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam. Latar belakang ini sangat sesuai dengan mata pelajaran yang beliau pegang di MTsN 4 Banjar. Pengalaman mengajar beliau terbilang lama yaitu selama 23 tahun dan beliau juga sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).<sup>42</sup> Guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 4 Banjar bisa dikatakan berkompeten. Hal itu dapat dilihat dari cara beliau menyusun rancangan pembelajaran, menyiapkan bahan atau materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum, berakhlak mulia dan relegius, menguasai materi yang diajarkan dengan memakai strategi team quiz serta berkomunikasi secara ramah dan santun dengan sesama guru maupun dengan orang lain.

#### b) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih yang mengajar di MTsN 4 Banjar bahwa pengalaman mengajar beliau yaitu selama 23 tahun, sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2021. Pengalaman guru yang mengajarkan Fiqih sudah bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa. Sedangkan untuk penerapan strategi pembelajaran Team Quiz belum

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 05 Oktober 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

pernah diterapkan sebelumnya. Strategi yang pernah diterapkan sebelumnya adalah strategi The Power of Two. Jadi, guru yang mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz bisa dikatakan baru pertama kali. Ketika melaksanakannya di dalam kelas guru sudah bisa menguasai dan memahami strategi team quiz tersebut serta menerapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut guru mata pelajaran Fiqih, strategi pembelajaran Team Quiz ini mudah dilaksanakan dan minat peserta didik jadi termotivasi dan tidak membuat jenuh dalam belajar. Juga melatih peserta didik dalam bekerja berkelompok serta melatih keberanian peserta didik untuk berbicara menyampaikan secara lisan materi dihadapan teman-temannya. Kemudian melatih peserta didik memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh kelompok lain. Serta melatih keterampilan kelompok dalam membuat soal dan melatih kelompok lain dalam menjawab soal tersebut. Dengan demikian penguasaan materi pembelajaran lebih mudah dan lebih diingat oleh peserta didik.<sup>43</sup>

## **2) Faktor Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang yang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Antara guru dan peserta didik tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena mereka saling mempengaruhi dalam

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 05 Oktober 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

pembelajaran. Sehubungan dengan hal itu, peserta didik juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, antara lain minat dan perhatian peserta didik.

a) Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 05 Oktober 2021 bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram bisa dikatakan cukup baik. Karena ada sebagian peserta didik menyatakan senang dan suka dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz, hal ini terlihat berdasarkan observasi pada proses pembelajaran berlangsung. Pada saat itu peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqih. Bahkan waktu pembelajaran sudah berakhir masih ada saja peserta didik yang ingin tetap belajar dan melanjutkan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat menyenangkan, semua peserta didik terlihat duduk rapi dan siap untuk menerima pelajaran.<sup>44</sup>

b) Perhatian Peserta Didik

Perhatian di sini adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang

---

<sup>44</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

halal dan haram di kelas VIII C. Dari hasil observasi kepada peserta didik pada tanggal 05 Oktober 2021, perhatian peserta didik terlihat cukup baik dalam memperhatikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang disampaikan oleh kelompok lain dengan strategi pembelajaran Team Quiz. Meskipun masih ada juga dua orang peserta didik yang tidak memperhatikan sewaktu temannya menyampaikan materi yang dibahas karena sibuk berdiskusi atau ngobrol dengan temannya sendiri. Tetapi dengan ditegur dan diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius, maka mereka kembali serius untuk belajar.<sup>45</sup>

### **3) Faktor Kepustakaan atau Sumber Belajar**

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Semakin banyak peserta didik membaca buku akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan peserta didik terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan sekolah Ibu Syahidah, S.Pd.I untuk kelengkapan kepustakaan atau

---

<sup>45</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

sumber belajar sudah cukup memadai. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai macam buku untuk menunjang pembelajaran.<sup>46</sup>

#### **4) Penyediaan Alat Pendidikan (Sarana dan Prasarana)**

Dalam kegiatan belajar mengajar maka alat atau media sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Alat atau media ini harus diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Dari hasil observasi dan yang penulis telah teliti, bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Sarana atau fasilitas tentunya memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, fasilitas dalam kelas terdapat 17 meja dan kursi untuk peserta didik yang akan digunakan untuk kerja kelompok. 1 meja dan kursi untuk guru, 1 lemari untuk rak buku, serta 1 papan tulis putih dengan 2 spidol non permanen dan penghapusnya untuk menulis skor masing-masing kelompok. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket Fiqih Kelas VIII dan buku LKS Fiqih Kelas VIII serta peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku LKS Fiqih Kelas VIII serta kertas materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Ibu Syahidah, S.Pd.I tanggal 06 Oktober 2021 di Perpustakaan MTsN Banjar

dibagikan ke masing-masing kelompok.<sup>47</sup> Dalam hal ini kelengkapan fasilitas untuk menerapkan strategi team quiz di kelas VIII C sudah cukup baik.

### **5) Faktor Situasi dan Kondisi**

Faktor situasi dan kondisi juga mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu melihat situasi dan kondisi yang ada dan membuatnya menjadi suasana yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi, pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat tenang dan menyenangkan tidak ada peserta didik yang ribut semuanya memperhatikan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang dipelajari. Meskipun ada juga salah seorang peserta didik yang suaranya kurang terdengar jelas dalam menyampaikan materi yang sudah dibagikan. Maka dari itu guru mengarahkan agar suaranya lebih keras dan terdengar agar peserta didik atau kelompok yang lain dapat mendengar dan menyimak materi yang disampaikan.<sup>48</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

---

<sup>47</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

<sup>48</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 05 Oktober 2021 faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII MTsN 4 Banjar adalah sebagai berikut:

### **1) Guru**

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut. Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan peserta didik dengan selalu menunjukkan antusias pada tugas serta pada kreativitas semua anak didik tanpa pandang bulu.

Dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C guru Fiqih belum pernah menerapkan strategi ini sebelumnya dikarenakan belum pernah mempelajari dan tidak mengetahui tentang strategi pembelajaran Team Quiz tersebut. Guru Fiqih sebelumnya pernah menerapkan strategi pembelajaran The Power of Two. Guru Fiqih lebih sering menerapkan pembelajaran Fiqih dengan metode ceramah dan diskusi biasa, tanya jawab secara umum. Tetapi setelah diterapkan

strategi team quiz ini, beliau sudah mengetahui langkah-langkahnya dan bisa menggunakannya lagi dalam pembelajaran Fiqih pada materi lain tidak hanya pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram dan juga bisa diterapkan pada kelas yang lain. Kata beliau strategi pembelajaran Team Quiz ini mudah untuk dilaksanakan dan membuat peserta didik bersemangat dan tidak jenuh dalam belajar.<sup>49</sup> Melihat kondisi yang seperti itu, beliau ingin menerapkan lagi dikelas yang lain.

## **2) Kesulitan dalam Menghadapi Perbedaan Individu Peserta Didik**

Perbedaan individu peserta didik meliputi intelegensi, watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, terdapat anak yang pandai, sedang dan anak yang kurang pandai. Ada pula anak yang pendiam, pemarah dan sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu siswa, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaannya secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 05 Oktober 2021 dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz masih ada peserta didik yang masih malu dan kurang percaya diri untuk berbicara, menyampaikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram untuk disampaikan ke teman-temannya atau

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 05 Oktober 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

kepada kelompok lain, ini dilihat dari peserta didik yang menyampaikan materi dengan suara yang rendah bahkan tidak terdengar oleh peserta didik atau kelompok yang lain. Tetapi dengan diarahkan oleh guru maka peserta didik tersebut sedikit demi sedikit mau mengeluarkan suaranya lebih keras agar bisa didengar oleh peserta didik yang lain. Dan pembelajaran pun berjalan dengan baik kembali.<sup>50</sup>

Strategi pembelajaran Team Quiz juga dapat membantu menghadapi kesulitan tersebut, karena dalam strategi pembelajaran Team Quiz peserta didik diajak untuk berkelompok bekerjasama dan berani menyampaikan materi didepan peserta didik yang lain. Peserta didik yang aktif membantu peserta didik yang kurang aktif, sehingga peserta didik yang kurang aktif akan termotivasi untuk lebih percaya diri dalam belajar dan mampu untuk memecahkan masalah serta dapat menjawab pertanyaan dari kelompok yang lain secara bersama-sama.

### **3) Kesulitan dalam Mengadakan Evaluasi dan Mengatur Waktu**

Kadang-kadang kelebihan waktu atau kekurangan waktu dapat menyebabkan kegagalan dalam melaksanakan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat teratasi apabila seorang guru telah berpengalaman dalam mengajar.

---

<sup>50</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 05 Oktober 2021 dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C, waktu yang diberikan tidak mencukupi sehingga tidak sempat untuk mengadakan evaluasi kepada peserta didik. Dimasa pandemi covid-19 ini, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang dilaksanakan di MTsN 4 Banjar menyebabkan pengurangan dalam waktu pembelajaran. 1 kali pertemuan atau 1 mata pelajaran hanya 2 x 25 menit, yang berarti 2 jam pelajaran hanya 50 menit saja. Kalau pembelajaran yang normal adalah 1 kali pertemuan atau 1 kali mata pelajaran itu 2 x 45 menit yang berarti sama dengan 1 jam 30 menit. Tidak mencukupinya waktu tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram, padahal peserta didik masih bersemangat dan ingin melanjutkan pembelajaran dikarenakan peserta didik suka dan senang dengan strategi pembelajaran strategi Team Quiz ini karena strategi ini memakai sistem kuis untuk menambah skor atau nilai. Masing-masing kelompok bersaing untuk mendapatkan skor atau nilai tersebut. Kalau waktunya mencukupi guru akan mengadakan evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan soal pilihan ganda. Ada 10 soal pilihan ganda yang sudah guru persiapkan. Tetapi karena waktu yang tidak

mencukupi maka evaluasi itu dibatalkan. Tinggal bagaimana cara guru berinisiatif agar waktu tersebut mencukupi.<sup>51</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran Team Quiz, maka kemudian dilakukan analisis data-data tersebut dengan berpedoman kepada penyajian data yang dijelaskan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya analisis data terhadap penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di kelas VIII MTsN 4 Banjar adalah disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Strategi Team Quiz Pada Pembelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Pada Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar.**

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

<sup>52</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.....h.1598

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>53</sup> Fiqih dalam pengertian menurut bahasa berasal dari kata “fiqh” adalah bentuk masdar dari kata fi’il: *fuqah, yafqihu* yang artinya faham, mengetahui, cerdas, cakap. Faham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur’an dan as-Sunnah. Kata fiqih atau tafaqqahu berarti pemahaman yang mendalam. Menurut istilah, fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum syari’ah praktis yang dinisbatkan (digali) dari dalil-dalilnya yang terinci.<sup>54</sup>

Strategi Team Quiz secara harfiah adalah menguji tim yang merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe Quiz Team ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan, teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.<sup>55</sup>

Makanan halal adalah makanan yang tidak mengandung unsur atau bahan yang haram atau dilarang untuk dikonsumsi umat Islam, baik yang menyangkut bahan bantu dan bahan penolong lainnya termasuk bahan makanan yang diperoleh melalui proses rekayasa genetika dan iradiasi

---

<sup>53</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004*..... h. 17

<sup>54</sup> Tamjidnoor, *Karakteristik Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah*..... h. 2-3.

<sup>55</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject*,.....h. 163

pangan, dan yang pengelolaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam.<sup>56</sup>

Minuman halal adalah minuman yang dibolehkan meminumnya menurut ajaran Islam. Sebaliknya, minuman haram adalah minuman yang tidak dibolehkan meminumnya menurut ajaran Islam.<sup>57</sup>

Sebagaimana data yang diuraikan pada penyajian data, penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram pada siswa di kelas VIII MTsN 4 Banjar, secara umum dapat dikatakan bahwa dalam penerapannya sudah terlaksana dengan baik dengan mengadakan kegiatan belajar yang terencana dan terarah ke tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya mengenai penerapan strategi Team Quiz pada pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII MTsN 4 Banjar meliputi 3 tahapan yaitu pra pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

#### **a. Pra Pembelajaran**

Pra pembelajaran yaitu tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses pembelajaran. Tujuan tahapan ini adalah mengungkapkan kembali tanggapan peserta didik terhadap bahan yang diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungan dengan pelajaran itu. Tahapan pra pembelajaran dalam strategi mengajar mirip dengan kegiatan

---

<sup>56</sup> Depag, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*.....h. 27

<sup>57</sup> Hussein Bahreisy, *Pedoman Fiqih Islam*.....h. 311

pemanasan dalam olahraga. Kegiatan ini akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik.<sup>58</sup>

Sebagaimana dalam penyajian data guru mata pelajaran Fiqih dalam menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C ini sudah cukup baik. Materi makanan dan minuman yang halal dan haram diambil dari buku pembelajaran yang sesuai. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran di kelas, guru sudah menyiapkan RPP, buku paket dan buku LKS kelas VIII serta teks bacaan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang akan dibagikan ke masing-masing kelompok.<sup>59</sup>

Kegiatan di kelas ini dipimpin oleh seorang guru yang hadir langsung dalam kelas. Isi dari kegiatan awal ini adalah bersifat pemanasan dan pengantar dari kegiatan inti yang diikuti oleh para peserta didik. Dimulai dari guru menyapa dan mengucapkan salam, melakukan pengecekan kehadiran peserta didik, menanyakan kepada peserta didik tentang pelajaran yang terdahulu, guru mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran pada pelajaran terdahulu dan guru memulai dengan menyampaikan materi tentang materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dengan memakai strategi Team Quiz. Waktu yang digunakan pada kegiatan awal ini berkisar antara 5-10 menit.

#### **b. Kegiatan Inti**

---

<sup>58</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*.....h. 4-5.

<sup>59</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

Kegiatan inti yaitu tahapan memberikan bahan yang telah disusun oleh guru sebelumnya.<sup>60</sup> Strategi Team Quiz secara harfiah adalah menguji tim yang merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe Quiz Team ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan, teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.<sup>61</sup>

Kegiatan inti di kelas VIII C ini yaitu kegiatan diskusi kelompok dan permainan dengan menggunakan strategi Team Quiz tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Alokasi waktu untuk kegiatan ini berkisar antara 20-30 menit dalam 1 kali pertemuan. Untuk kegiatan ini ditargetkan peserta didik memahami apa yang telah di amatinya yang dijelaskan oleh peserta didik atau kelompok yang lain. Pada kegiatan inti ini peserta didik mengamati teks bacaan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang disampaikan oleh kelompok lain. Kemudian peserta didik menyimak penjelasan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang dipaparkan oleh kelompok lain. Selanjutnya melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan yang terkait tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram kepada kelompok lain. Kemudian peserta didik memberi komentar tentang materi

---

<sup>60</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*..... h. 120

<sup>61</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies*.....h.163

yang dibahas dan mendiskusikan materi yang dibahas secara berkelompok, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data sebelumnya, bahwa proses pembelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang dilakukan oleh guru Fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz sudah terlaksana dengan baik dan lancar serta sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran Team Quiz tersebut.

- 1) Guru membagi peserta didik di kelas tersebut menjadi 3 kelompok yaitu kelompok A, kelompok B dan kelompok C yang terdiri setiap kelompok 5 orang. Kemudian guru memberikan bahan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram kepada masing-masing kelompok dengan diberi waktu untuk mendiskusikannya.
- 2) Salah satu peserta didik dari perwakilan setiap kelompok menyampaikan dan menjelaskan kepada kelompok lain materi yang dibahas oleh kelompoknya masing-masing tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Kelompok yang lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama juga mencatat materi yang disampaikan oleh kelompok tersebut.
- 3) Setelah ketiga kelompok itu selesai menyampaikan materi yang sudah dibagi, guru menyuruh masing-masing kelompok agar membuat 2 pertanyaan beserta jawabannya yang berkaitan dengan materi makanan

---

<sup>62</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

dan minuman yang halal dan haram, yang nantinya akan dipertanyakan kepada kelompok yang lain. Satu kelompok dapat 1 pertanyaan untuk dijawab. Kelompok A akan memberi pertanyaan kepada kelompok B dan C. Kelompok B akan memberi pertanyaan kepada kelompok A dan C. dan kelompok C akan memberi pertanyaan kepada kelompok A dan B. kalau tidak bisa menjawab maka akan dilempar kekelompok selanjutnya.

- 4) Bagi kelompok yang benar menjawab pertanyaan dari kelompok lain, maka akan diberi skor nilai 100 yang akan ditulis dipapan skor yang ada dipapan tulis yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya.
- 5) Setelah semua kelompok selesai memberi pertanyaan kepada kelompok lain, maka akan diadakan penghitungan nilai. Pada saat observasi, nilai dari semua kelompok, baik kelompok A, B dan C ternyata nilainya sama yaitu 200. Maka untuk mencari pemenang guru memberikan pertanyaan rebutan. Bagi kelompok yang terdahulu mengacungkan tangannya maka itulah kelompok yang akan diberikan kesempatan untuk menjawab. Dan apabila tidak bisa menjawab maka guru akan mengulang kembali pertanyaan rebutan tersebut. Setelah diadakan pertanyaan rebutan dengan 3 pertanyaan maka hasilnya adalah kelompok C yang menjadi pemenang dengan nilai 400 disusul oleh kelompok A dengan nilai 300 dan terakhir kelompok B dengan nilai 200.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

### c. Kegiatan Penutup

Tujuan kegiatan penutup ini, ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan inti. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup ini antara lain adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai semua aspek pokok materi yang telah dibahas pada kegiatan inti berhasil tidaknya pada kegiatan inti, dapat dilihat dari dapat tidaknya peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.<sup>64</sup>

Kegiatan penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar peserta didik. Pada kegiatan ini seorang guru menyuruh kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan bantuan guru. Kemudian guru memberikan penegasan pada kesimpulan yang telah disampaikan oleh peserta didik tersebut secara menyeluruh agar semua peserta didik memahami apa yang telah di sampaikan oleh guru pada kegiatan inti.

Berdasarkan penyajian data, guru sudah melaksanakan kegiatan penutup dengan baik. Karena keterbatasan waktu, guru tidak sempat untuk memberikan evaluasi kepada peserta didik tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Padahal guru sudah menyiapkan 10 soal pilihan ganda. Kemudian guru bersama-sama dengan peserta didik membuat

---

<sup>64</sup> Fahrul Razi, *Perencanaan Pembelajaran* .....h. 27

kesimpulan mengenai materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang telah didiskusikankan. Selanjutnya guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Setelah itu guru mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama berdo'a dan membaca Hamdallah.<sup>65</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Team Quiz Pada Pembelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram Pada Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Banjar**

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Faktor Guru**

##### **a) Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran, dengan latar belakang yang sesuai maka akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan dapat mendukung pembelajaran yang efektif, serta sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan suatu pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut memiliki kompetensi dan profesionalisme guru. Kompetensi merupakan sertifikat dan profesionalisme yang dimiliki oleh seorang guru sehingga memiliki kewenangan untuk menjalankan profesi keguruannya. Guru yang profesional adalah orang yang

---

<sup>65</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.<sup>66</sup>

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa Bapak Ah. Syarwani, S.Ag selaku guru mata pelajaran Fiqih tersebut memiliki latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin maka beliau dapat dikatakan guru yang berkompeten di bidangnya, karena beliau memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

#### b) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran. Pengalaman teoritis tidak selamanya menjadi keberhasilan seseorang dalam mengajar bila tidak ditopang dengan pengalaman mengajar, karena mengajar bukan hanya keterampilan tetapi juga bagaimana guru tersebut memadukan ilmu pengetahuan teoritis yang dimilikinya dengan pengalamannya di lapangan agar terbentuknya figur guru yang profesional.

Berdasarkan undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab IV kualifikasi dan kompetensi. Pasal 6 menyebutkan bahwa guru dan dosen, bab IV memiliki kualifikasi

---

<sup>66</sup> M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*.....h. 15.

akademik dan beberapa kompetensi. Ada tiga dasar yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pengetahuan dan pengalaman, kompetensi moral serta kompetensi keterampilan mengajar.<sup>67</sup>

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada penyajian data dapat diketahui bahwa guru Fiqih sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Maka dapat disimpulkan bahwa guru Fiqih di MTsN 4 Banjar dapat dikategorikan sebagai guru yang berpengalaman.

Sedangkan untuk penerapan strategi pembelajaran Team Quiz pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram, belum pernah menerapkan sebelumnya dan ini baru pertama kali dilaksanakan. Namun, ketika mengaplikasikannya dalam kelas guru Fiqih sudah bisa menguasai strategi Team Quiz tersebut dan menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peserta didik menjadi termotivasi dalam mengikuti pelajaran tidak membuat mereka bosan atau jenuh.

## **2) Faktor Peserta Didik**

### **a) Minat Peserta Didik**

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Faktor minat hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan

---

<sup>67</sup> Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*.....h. 124

menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari pelajarannya sehingga ia pun termotivasi untuk belajar bersungguh-sungguh. Siswa atau peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar atau mengikuti proses pendidikan, adalah individu. Baik dalam kegiatan klasikal, kelompok ataupun individu, proses dan kegiatan belajarnya tidak dapat dilepaskan dari karakteristiknya, kemampuan dan perilaku individunya.<sup>68</sup>

Dari hasil observasi yang telah dipaparkan dalam penyajian data sebelumnya maka dapat diketahui bahwa minat peserta didik terhadap mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz bisa dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari respon peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.<sup>69</sup>

#### b) Perhatian Peserta Didik

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena perhatian peserta didik terhadap suatu pembelajaran juga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dalam pengertian umum, peserta didik adalah setiap orang yang

---

<sup>68</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses*.....h. 35

<sup>69</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.<sup>70</sup>

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, diketahui bahwa perhatian peserta didik terlihat cukup baik dalam memperhatikan pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan strategi Team Quiz di kelas VIII C. Meskipun masih ada juga peserta didik yang tidak memperhatikan karena sibuk berdiskusi atau ngobrol dengan temannya sendiri. Tetapi apabila ditegur dan diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius, maka mereka kembali fokus untuk kembali belajar.

### 3) Faktor Kepustakaan atau Sumber Belajar

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa. Semakin siswa banyak membaca buku akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pengajaran akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.<sup>71</sup>

Kelengkapan kepustakaan atau sumber belajar yang penulis sajikan dalam penyajian data menunjukkan bahwa kelengkapan

---

<sup>70</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*.....h. 171-172

<sup>71</sup> Mukhtar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*..... h. 124

kepustakaan atau sumber belajar sudah cukup memadai. Hal itu bisa dilihat dari hasil wawancara penulis dengan staf perpustakaan sekolah yang mengatakan bahwa perpustakaan di sana dilengkapi dengan berbagai macam buku pembelajaran. Dengan demikian kelengkapan perpustakaan atau sumber belajar sangat membantu ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran Team Quiz.<sup>72</sup>

#### **4) Faktor Penyediaan Alat Pendidikan (Sarana dan Prasarana)**

Alat pendidikan adalah suatu situasi atau tindakan yang sengaja di adakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu. Alat pendidikan merupakan faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan yang di inginkan. Alat-alat pendidikan itu terdiri dari berbagai macam, antara lain: hukuman dan ganjaran, perintah dan larangan, celaan dan pujian, contoh serta kebiasaan. Termasuk juga sebagai alat pendidikan di antaranya: keadaan gedung sekolah, perlengkapan sekolah, alat-alat pelajaran dan fasilitas-fasilitas lainnya.<sup>73</sup> Fasilitas adalah perlengkapan yang menunjang belajar peserta didik. Lengkap atau tidaknya suatu fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut akan mempengaruhi terhadap pembelajaran.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Syahidah, S.Pd.I tanggal 06 Oktober 2021 di Perpustakaan MTsN Banjar

<sup>73</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*..... h. 172-173.

Berdasarkan penyajian data yang penulis paparkan sebelumnya bahwa fasilitas yang tersedia sudah cukup memadai untuk kelangsungan belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C dimana dalam kelas terdapat 17 meja dan kursi untuk peserta didik yang akan digunakan untuk kerja kelompok. 1 meja dan kursi untuk guru, 1 lemari untuk rak buku, serta 1 papan tulis putih dengan 2 spidol non permanen dan penghapusnya untuk menulis skor masing-masing kelompok. Sedangkan untuk buku pegangan guru yaitu buku paket Fiqih Kelas VIII dan buku LKS Fiqih Kelas VIII serta peserta didik masing-masing mempunyai 1 buku LKS Fiqih Kelas VIII serta kertas materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram yang dibagikan ke masing-masing kelompok.<sup>74</sup>

##### **5) Faktor Situasi dan Kondisi**

Dalam proses pendidikan, kedudukan anak didik adalah sangat penting. Proses pendidikan itu akan berlangsung di dalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki.<sup>75</sup>

Berdasarkan penyajian di atas terlihat bahwa situasi dan kondisi yang cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram di

---

<sup>74</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

<sup>75</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*.....h. 171-172

kelas VIII C dengan menggunakan strategi pembelajaran Team Quiz. Pada saat pembelajaran berlangsung, suasana kelas terlihat menyenangkan, tidak ada peserta didik yang ribut semuanya memperhatikan dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang dipelajari. Meskipun ada juga salah seorang peserta didik yang suaranya kurang jelas dan tidak terdengar dalam menyampaikan materi yang dipelajari. Maka dari itu guru mengarahkan agar suaranya lebih keras lagi agar peserta didik atau kelompok yang lain dapat mendengar dan menyimak dengan jelas apa yang disampaikan.

### **c. Faktor Penghambat**

#### **1) Guru**

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreatifitas pada diri guru tersebut. Diantaranya ialah terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, sudah barang tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada penyajian data maka dapat diketahui bahwa guru

---

<sup>76</sup><http://piyudiai17.blogspot.com/2011/11/bab-6-faktor-pendukung-dan-penghambat.html>

Fiqih belum pernah menerapkan strategi Team Quiz ini pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram ataupun pada materi Fiqih yang lain karena belum pernah mempelajari dan tidak mengetahui tentang strategi pembelajaran Team Quiz tersebut. Guru Fiqih sebelumnya pernah menerapkan strategi pembelajaran The Power of Two. Guru Fiqih lebih sering menerapkan pembelajaran Fiqih dengan metode ceramah dan diskusi biasa serta tanya jawab secara umum. Tetapi setelah diterapkan beliau mengetahui dan bisa menerapkan strategi Team Quiz ini dalam pembelajaran Fiqih dengan materi yang lain. Strategi pembelajaran Team Quiz ini mudah untuk dilaksanakan dan membuat peserta didik bersemangat dan tidak jenuh serta tidak bosan dalam belajar.<sup>77</sup>

## **2) Kesulitan dalam Menghadapi Perbedaan Individu Peserta Didik**

Perbedaan individu murid meliputi: intelegensi, watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas terdapat anak yang pandai, sedang dan anak yang bodoh. Ada pula anak yang nakal, pendiam, pemaarah, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaannya secara

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Ah. Syarwani, S.Ag tanggal 05 Oktober 2021 di ruang kelas VIII MTsN 4 Banjar

klasikal, walaupun kedua individu anak pun harus mendapat perhatian.<sup>78</sup>

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram masih ada peserta didik yang masih malu dan kurang percaya diri untuk berbicara, menyampaikan materi ke teman-temannya atau kepada kelompok yang lain, ini dilihat dari peserta didik yang menyampaikan materi makanan dan minuman yang halal dan haram dengan suara yang rendah bahkan tidak terdengar oleh peserta didik atau kelompok yang lain. Tetapi dengan diarahkan oleh guru maka peserta didik tersebut sedikit demi sedikit mau mengeluarkan suaranya lebih keras agar bisa didengar oleh peserta didik yang lain.<sup>79</sup>

Strategi pembelajaran Team Quiz juga dapat membantu menghadapi kesulitan tersebut, karena dalam strategi pembelajaran Team Quiz peserta didik diajak untuk bekerja sama dan berani menyampaikan materi dihadapan peserta didik yang lain. Peserta didik yang aktif membantu peserta didik yang kurang aktif, sehingga peserta didik yang kurang aktif akan termotivasi untuk lebih percaya diri dalam belajar dan mampu untuk memecahkan masalah serta dapat menjawab pertanyaan dari kelompok yang lain secara bersama-sama.

---

<sup>78</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*.....h. 30-31

<sup>79</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C

### 3) Kesulitan dalam Mengadakan Evaluasi dan Mengatur Waktu

Kadang-kadang kelebihan waktu atau kekurangan waktu dapat menyebabkan kegagalan dalam melaksanakan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat teratasi apabila seorang guru telah berpengalaman dalam mengajar<sup>80</sup>. Dalam penyajian data yang penulis sajikan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz pada mata pelajaran Fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas VIII C, waktu yang diberikan tidak mencukupi sehingga tidak sempat untuk mengadakan evaluasi kepada peserta didik. Dimasa pandemi covid-19 ini Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang dilaksanakan di MTsN 4 Banjar menyebabkan pengurangan dalam waktu pembelajaran. 1 kali pertemuan atau 1 mata pelajaran hanya 2 x 25 menit yang berarti 2 jam pelajaran hanya 50 menit saja. Pembelajaran yang normal biasanya adalah 1 kali pertemuan atau 1 kali mata pelajaran itu 2 x 45 menit yang berarti sama dengan 1 jam 30 menit.

Tidak mencukupinya waktu tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran Team Quiz materi makanan dan minuman yang halal dan haram, padahal peserta didik masih bersemangat dan ingin melanjutkan pembelajaran karena peserta didik suka dan senang dengan strategi pembelajaran Team Quiz ini apalagi dengan menggunakan sistem kuis untuk menambah

---

<sup>80</sup> Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*.....h. 30-31

skor atau nilai. Karena masing-masing kelompok bersaing untuk mendapatkan skor atau nilai tersebut. Kalau waktunya mencukupi guru akan mengadakan evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan 10 soal pilihan ganda, yang sudah guru persiapkan. Tetapi karena waktu yang tidak mencukupi maka evaluasi itu dibatalkan. Tinggal bagaimana cara guru untuk berinisiatif agar waktu tersebut mencukupi.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Observasi pada tanggal 05 Oktober 2021 di Kelas VIII C